

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif Analitik. Penelitian deskriptif analitik merupakan statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:21). Peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keberhasilan *toilet training* anak dengan ibu bekerja pada anak usia toodler di Desa Randugunting.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Randugunting Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. Waktu penelitian ini pada Bulan Juli 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bekerja yang memiliki anak di usia toodler di Desa Randugunting Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang yang berjumlah 86 orang ibu data per Februari 2023. Sumber data anak usia toodler dengan ibu bekerja ini didapatkan dari Bidan Desa Randugunting Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

2. Sampel

Pada saat populasi mempunyai jumlah yang besar, sehingga peneliti membutuhkan sampel untuk memudahkan pada saat pengolahan data penelitian. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi

(Sugiyono, 2016:81), sehingga jumlah sampel yang di ambil dapat mewakili populasi pada penelitian. Sampel penelitian ini berjumlah 86 ibu bekerja yang memiliki anak usia toodler di Desa Randugunting Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara menentukan sampel digunakan dalam penelitian. Teknik sampel yang digunakan peneliti adalah total sampling. Metode total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sesuai dengan populasi. Alasan untuk mengambil sampel massal adalah sebagai berikut jika jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi digunakan untuk sampel penelitian setiap orang (Masturoh & Anggita, 2018).

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah atribut atau properti atau nilai dari objek atau ciri - ciri dengan variasi tertentu diidentifikasi oleh peneliti diteliti dan kemudian menarik kesimpulan. (Sugiyono, 2015).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Keberhasilan <i>toilet training</i> anak dengan ibu bekerja pada anak usia toodler	Keberhasilan melakukan toilet training adalah ketika anak sudah mampu mengontrol dalam melakukan buang air kecil (BAK) dan buang air besar	Kuesioner berupa pertanyaan keberhasilan <i>toilet training</i> anak pada saat ini	Bedasarkan jawaban yang diperoleh dari responden 1. Dikatakan tidak berhasil	Nominal

(BAB) dengan ciri – ciri :	dengan jumlah 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban : Ya : 1 Tidak : 0	jika nilai total 1 – 5 2. Dikatakan berhasil jika nilai total 6 - 10
<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menggunakan toilet tanpa mengotori lantai. • Anak mampu membersihkan tubuh sendiri setelah BAK dan BAB. • Anak tidak BAK dan BAB di celana. 		

E. Pengumpulan Data

1. Jenis dan sumber data

a. Data Primer

Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada warga Desa Randugunting Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang yang memiliki anak usia toodler dengan ibu bekerja. Kemudian responden mengisi kuesioner, dan kuesioner tersebut dikumpulkan ke peneliti untuk dijadikan data.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang diambil peneliti dalam penelitian ini yaitu jumlah anak usia toodler umur 1 – 3 tahun di Desa Randugunting Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang dengan mendapatkan data dari Bidan Desa Randugunting.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Kuesioner Penelitian

Alat yang digunakan peneliti dalam penelitian untuk mengumpulkan data ini adalah kuesioner keberhasilan *toilet training* anak pada usia toodler. Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data hal ini dilakukan melalui serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dijawab oleh reponden. Kuesioner keberhasilan *toilet training* pada anak usia toodler ini didapatkan dari Budi Budiansyah yang telah dimodifikasi. Kuesioner yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berjumlah 10 pertanyaan dengan kisi kisi kursor seperti anak sudah tidak menggunakan diapers, anak berhasil bangun tidur tanpa mengompol, anak mampu tidak mengompol selama 2 sampai 4 jam. Kuesioner yang digunakan peneliti dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan *toilet training* anak dengan ibu bekerja pada anak usia toodler belum baku sehingga perlu menggunakan Uji Validitas dan Reliabilitas.

3. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas merupakan ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam pengukuran. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang harus diberikan untuk mengukur keberhasilan tingkat keberhasilan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji coba kuesioner kepada 20 responden dengan 10 pernyataan untuk keberhasilan *toilet training*. Uji validitas dilaksanakan di tempat berbeda tetapi memiliki karakteristik yang sama yaitu di Desa Lemah Ireng Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang karena memiliki karakteristik yang sama dengan Desa

Randugunting yang merupakan tempat yang akan dilakukan penelitian. Uji validitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan spss.

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item pertanyaan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	keterangan
Keberhasilan	P1	0,907	0,444	Valid
	P2	0,860	0,444	Valid
	P3	0,785	0,444	Valid
	P4	0,907	0,444	Valid
	P5	0,882	0,444	Valid
	P6	0,846	0,444	Valid
	P7	0,896	0,444	Valid
	P8	0,922	0,444	Valid
	P9	0,922	0,444	Valid
	P10	0,907	0,444	Valid

Menurut Sugiyono (2015), korelasi product moment digunakan untuk menentukan signifikansi dari pertanyaan. Dimana kriteria yang akan digunakan untuk validitas adalah hasil $>$ r tabel maka dinyatakan valid. Dimana untuk jumlah sampel sebanyak 20 responden pada taraf signifikansi 5% didapatkan nilai r tabel sebesar .0444. Pada tabel 3.3 menunjukkan bahwa hasil uji validitas kepada 20 responden dengan 10 pertanyaan adalah valid, karena r hitung $>$ r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Secara umum, uji reliabilitas berguna untuk mengukur reliabilitas hasil angket atau wawancara. Tes ini berguna untuk mengetahui apakah kuesioner dapat

menjelaskan penelitian yang (Marzuki, Armereo, & Rahayu, 2020). Peneliti menggunakan reabilitas internal karena memperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengujian. Dengan menggunakan spss peneliti menggunakan untuk uji reliabilitas. Hasil dari uji reliabilitas pada penelitian ini adalah 0,79. Instrument pada penelitian ini dikatakan reliabel karena hasil dari nilai Cronbach's Alpha 0,790 . Menurut Ghazali (2016, p. 48) suatu penelitian dianggap reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$. Jadi penelitian ini dikatakan reliabel karena $0,790 > 0,70$.

F. Etika Penelitian

Menurut Matsuroh & Anggit, (2018), adanya etika penelitian adalah untuk menghindari adanya tindakan yang tidak etis pada saat melaksanakan penelitian sehingga dilakukan beberapa prinsip yaitu sebagai berikut :

1. Lembar persetujuan (Informed Consent)

Adanya informed consent ini meliputi apa yang akan dilakukan, tujuan penelitian, manfaat bagi responden, prosedur dalam penelitian dan resiko yang mungkin terjadi. Semua pernyataan tertulis dengan jelas pada formulir persetujuan responden dan dipahami oleh responden dan keluarganya sehingga responden mengerti bahwa penelitian siap dilakukan. Jika responden setuju, lengkapi dan tanda tangani formulir persetujuan.

2. Tanpa Nama (Anonymity)

Dalam penelitian ini, peneliti tidak memberikan nama responden, tetapi memberikan nama peneliti dengan penggunaan nomor responden untuk melindungi kerahasiaan peneliti tidak demikian memberi nama responden, peneliti akan menuliskannya pada lembar alat ukur dan formulir pendataan hanya mencantumkan nomor responden. Sehingga responden merasa nyaman dan peneliti menjaga Kerahasiaan

3. (Confidentiality)

Peneliti kembali mengecek kelengkapan soal, kesalahan dan konsistensi setiap jawaban setelah menyelesaikan semua jawaban pertanyaan pertanyaan pemrosesan berlangsung di lokasi saat pengumpulan informasi sehingga apabila terjadi kesalahan atau informasi yang hilang dapat terjadi penyelesaian lebih cepat.

G. Prosedur Pengumpulan Data

1. Prosedur pengumpulan data

a. Prosedur Administrasi

- 1) Peneliti melakukan Ethical Clearance di kampus Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Setelah surat Ethical Clearance keluar, peneliti meminta surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo sebagai pengantar yang ditujukan kepada Kepala Desa Randugunting Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.
- 3) Setelah mendapatkan surat perijinan untuk melaksanakan penelitian di Desa Randugunting Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang dan peneliti memberikan surat tersebut ke masing masing RW dari RW 1 – 3, peneliti mendapatkan data RW 1 berjumlah 15 responden, RW 2 berjumlah 18 responden, RW 3 berjumlah 51 responden, kemudian peneliti melaksanakan penelitian di Desa Randugunting Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

b. Prosedur Pengambilan Data

- 1) Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan ijin penelitian dari Kepala Desa Randugunting Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang peneliti melakukan identifikasi data calon responden dengan meminta data seluruh balita kepada Bidan Desa Randugunting Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

- 2) Setelah mendapatkan data calon responden peneliti melakukan pengecekan kembali kepada Ketua RW 1-3 Desa Randugunting Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang terkait nama dan jumlah balita di masing – masing RW.
- 3) Selanjutnya peneliti menemui masing – masing rumah responden dengan melakukan pendekatan dengan menyampaikan maksud, tujuan, dan prosedur penelitian yang akan dilaksanakan.
- 4) Calon responden yang menyetujui untuk membantu peneliti untuk melakukan penelitian maka dipersilahkan untuk membaca lembar persetujuan kemudian mengisi lembar persetujuan dengan mendandatangani untuk persetujuan menjadi responden tanpa adanya paksaan.
- 5) Peneliti mulai menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden, selanjutnya kuesioner dibagikan kepada responden dan diisi oleh responden.
- 6) Peneliti mengambil kembali kuesioner yang sudah diisi oleh responden dan mengecek kembali agar tidak ada yang terlewatkan.

H. Cara Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2013) ada beberapa langkah dalam proses pengolahan data setelah melaksanakan pengumpulan data yaitu :

1. Editing Data

Peneliti melakukan pemeriksaan kembali kelengkapan pengisian pertanyaan, kesalahan dan konsistensi dari setiap jawaban setelah selesai mengisi semua pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Editing dilakukan ditempat saat pengumpulan data sehingga apabila ada kesalahan atau kekurangan data lebih cepat di lengkapi.

2. Scoring

Peneliti memberikan skor atau nilai dalam masing – masing dari jawaban responden setelah semua kuesioner terkumpul kembali. Jumlah skor total dari kuesioner

yang digunakan adalah 10. Dikatakan tidak berhasil jika skor 1 - 5 dan dikatakan berhasil jika skor 6 - 10. Pemberian nilai dari pertanyaan pada variabel keberhasilan toilet training anak dengan ibu bekerja pada anak usia toodler sebagai berikut :

- a. Tidak Berhasil jika skor 1 - 5
- b. Berhasil jika skor 6 - 10

3. Coding

Peneliti memberikan kode untuk mempermudah dalam mengelompokkan dan klasifikasi data dari semua pertanyaan yang sudah diberikan nilai. Pemberian skor dari jumlah skor pertanyaan pada variabel keberhasilan toilet training sebagai berikut :

- a. Nama responden menggunakan nomor urut 1,2 dan seterusnya
- b. Keberhasilan

Tidak Berhasil = 0

Berhasil = 1

4. Tabulating

Peneliti melakukan tabulasi atau menyusun data setelah selesai mengevaluasi jawaban responden terhadap kuesioner sehingga dapat dengan mudah ditambahkan, disusun dan disimpan untuk analisis lebih lanjut.

5. Entering

Peneliti memasukkan data kedalam computer setelah proses tabulasi selesai untuk proses berikutnya dilakukan analisa data menggunakan program SPSS.

6. Cleansing

Setelah memasukkan data ke dalam program SPSS, peneliti melakukan tindakan pemeriksaan ulang data - data responden yang dimasukkan, saat pembersihan data selesai, program SPSS mengeluarkan hasilnya kemudian dilakukan analisis data.

I. Analisa Data

Data yang dikumpulkan dilakukan dengan menggunakan analisis univariat menganalisis atau mendeskripsikan variabel yang dipelajari secara terpisah dengan menggunakan sarana buat tabel distribusi frekuensi yang menghasilkan distribusi. Variabel yang terlibat analisis keberhasilan *toilet training* anak dengan ibu bekerja di desa Randugunting Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang menggunakan analisis univariat dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran keberhasilan *toilet training* pada posisi ibu bekerja.